

ABSTRACT

POLITICAL PARTICIPATION OF TIONGHOANESS IN PRINGSEWU LOCAL ELECTION (PILKADA) 2011

By

ANDRIANTO

Political participation is the activities of individual or group of people to actively cooperate in politics life in way to select the country leader, directly or indirectly affect governments, relate to the politics participation in 2011, being held the local election in Pringsewu, hence in that particular local election, participation from all pringsewu's citizens are required, including Tionghoaness.

Tionghoaness is an ethnic which came and has existed since Indonesian history, whereby their existence rights have always evolved from time to time like in colonial time, old orde, new orde, to democracy. Like in new orde for instance, governments created regulation to limit Thionghoaness to take part in politics with formal politics body, In line with the collapse of new orde, the democratic force is higher in Indonesia, both for national and local stances.

The purpose of this research was to determine the form and intensity political participation of Tionghoaness Local Election 2011. Method which is used in this research is method qualitative, in determination of its informan of this research is ethnical society of Tionghoa exist in sub province of Pringsewu amount to 7 (seven) people , where between the cup and the lip its informan of this research

use technique of snowball. Technique data collecting the used is with circumstantial interview and observation, and is hereinafter analysed qualitative through step reduce data, displayed by data, and withdrawal of conclusion.

The result of this research indicate that ethnical political participation of Tionghoa at local election 2011 is conventional political participation form in the form of activity of poll. ethnical political Participation intensity of Tionghoa at local election Sub Province of Pringsewu 2011 is as observer and partsipan like vote in pilkada and reside in importance group. Factor impeller of ethnical political participation of Tionghoa at election of Regent and Proxy Regent 2011 is because strarting appearance awareness of their politics as citizen. Factor resistor of ethnical political participation of Tionghoa at election of Regent and Proxy Regent 2011 is because less its enthusiasm of ethnical citizen of Tionghoa to follow political participation which in character can eat many their time as well as they is reason there must be be correct so that them have keingian to participate, like its matter is existence of importance in it and also until in the case of protecting their asset.

Key words: political participation of Tionghoaness, Local election Pringsewu 2011

ABSTRAK

PARTISIPASI POLITIK ETNIS TIONGHOA PADA PEMILIHAN BUPATI DAN WAKIL BUPATI KABUPATEN PRINGSEWU 2011

Oleh

ANDRIANTO

Partisipasi politik adalah kegiatan seseorang atau sekelompok orang untuk ikut serta secara aktif dalam kehidupan politik, dengan jalan memilih pimpinan negara, dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kebijakan pemerintah. Sehubungan dengan kegiatan partisipasi politik, pada tahun 2011 dilaksanakan Pilkada di Kabupaten Pringsewu, maka dalam pelaksanaan Pilkada Kabupaten Pringsewu dibutuhkan partisipasi dari seluruh masyarakat Kabupaten Pringsewu termasuk etnis Tionghoa.

Etnis Tionghoa adalah suatu etnis yang telah ada dan datang di negara Indonesia sejak dari zaman nenek moyang. Eksistensinya dalam kegiatan politik selalu mengalami perubahan dari masa ke masa, seperti halnya zaman kolonial, Orde Lama, Orde Baru, sampai dengan masa reformasi sekarang ini. Seperti pada masa Orde Baru pemerintah mengeluarkan kebijakan yang membatasi etnis Tionghoa untuk tidak ikut ambil bagian dalam kegiatan politik melalui lembaga politik formal. Sejalan dengan runtuhnya masa Orde Baru maka desakan demokratisasi semakin tinggi di seluruh nusantara baik di tingkat nasional maupun tingkat daerah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk dan intensitas partisipasi politik etnis Tionghoa pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati 2011 di Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini adalah masyarakat etnis Tionghoa yang ada di Kabupaten Pringsewu berjumlah 7 (tujuh) orang, dengan menggunakan teknik snowball. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara mendalam, dokumentasi dan selanjutnya di analisis secara kualitatif melalui tahapan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi politik etnis Tionghoa pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Pringsewu 2011 adalah bentuk partisipasi politik konvensional berupa kegiatan pemberian suara. Intensitas partisipasi politik etnis Tionghoa pada Pilkada Kabupaten Pringsewu 2011 adalah sebagai partisipan dan pengamat seperti memberikan suara dalam pilkada dan aktif dalam partai politik. Faktor pendorong partisipasi politik etnis Tionghoa adalah karena mulai munculnya kesadaran politik mereka sebagai warga negara. Faktor penghambat partisipasi politik etnis Tionghoa adalah karena kurang minatnya warga etnis Tionghoa untuk mengikuti partisipasi politik yang sifatnya dapat memakan banyak waktu mereka dan juga mereka harus ada alasan yang tepat agar mereka mempunyai keinginan untuk berpartisipasi, seperti halnya adanya kepentingan didalamnya serta sampai dalam hal mengamankan aset mereka.

Kata kunci: partisipasi politik etnis Tionghoa, Pilkada Kabupaten Pringsewu 2011